

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa dikenal dengan sebutan virus corona saat ini telah memberikan ancaman serius di seluruh dunia. Untuk pertama kalinya virus ini menyebar pada tahun 2019 dibulan Desember. Virus yang berasal dari kota Wuhan di China ini merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan manusia dan ditularkan melalui air liur. Virus ini tergolong virus yang mematikan. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), 215 negara di dunia termasuk Indonesia terinfeksi Covid-19.

Menurut World Health Organization (WHO) Status virus Covid-19 sebagai pandemi telah membuat seluruh dunia segera melakukan upaya-upaya mengatasi dan mencegah dampak yang ditimbulkan akibat virus ini. Usaha yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengurangi angka penyebaran virus ini di Indonesia dengan melakukan pembatasan fisik atau physical distancing.

Serangan virus yang terjadi di dunia ini memberikan dampak yang cukup besar termasuk dalam dunia pendidikan terutama di Indonesia. Sekarang pendidikan sedang menghadapi masalah yang cukup lengkap. Penyelenggaraan pembelajaran disemua jenjang pendidikan terkendala akibat serangan virus ini terutama jenjang pendidikan dasar.

Proses pembelajaran sangat terganggu akibat adanya pandemi, pembelajaran yang biasanya dilakukan secara langsung antara guru dan siswa di sekolah saat ini berubah menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran

daring ini membutuhkan media guna mengaktifkan pembelajaran tersebut. Pembelajaran daring menjadi salah satu inovasi pendidikan yang melibatkan teknologi informasi didalamnya. Terdapat berbagai macam media pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang proses pembelajaran daring seperti Google Classroom, WhatsApp, Quiz, dan Youtube agar lebih efektif (Daheri et al, 2020).

Dalam membantu menyediakan akses belajar pembelajaran daring memberikan manfaat bagi seluruh siswa ataupun guru sehingga dapat menghilangkan kendala secara fisik sebagai faktor untuk belajar secara langsung di lingkungan sekolah. Dalam masa darurat penyebaran Virus Corona ini pelaksanaan pembelajaran kegiatan belajar mengajar disekolah diliburkan dan diganti dengan proses pembelajaran secara daring atau Pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan menggunakan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang menghubungkan siswa dengan guru dan siswa dengan fakultas. Seperti yang tertuang dalam Surat Edaran Kementerian Pendidikan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Kebijakan Darurat dan Penyelenggaraan Edukasi Dalam rangka Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). (Pakpahan, 2020).

Proses pembelajaran terlaksana dengan baik melalui teknologi E-learning, media informasi seperti Zoom, WhatsApp, Google Classroom, jaringan internet yang menghubungkan guru dan siswa, dll, memungkinkan proses pembelajaran yang berkembang pesat dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pokok pembelajaran PJOK yang mengharuskan untuk melakukan gerakan fisik dan dilakukan di ruang terbuka ataupun di lapangan dengan menggunakan metode deduktif atau perintah dengan pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan (Supriyadi, 2018). Dengan adanya berbagai keterbatasan pada akses penggunaan internet dan kemampuan pada fitur-fitur online, PJOK dengan sendirinya menemui berbagai macam hambatan dan kendala-kendala dimasa pandemic Covid-19.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang banyak sekali melakukan aktivitas fisik seperti lari, lompat, dan memukul. Sebelum adanya pandemi pembelajaran banyak dilakukan diluar ruangan sekolah untuk sekolah yang tidak memiliki lapangan. Setelah terjadinya pandemi kini pembelajaran PJOK diubah menjadi pembelajaran daring.

Pembelajaran online merupakan tantangan besar bagi guru. Guru harus mampu menciptakan strategi pembelajaran yang baik untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa serta membuat siswa memahami pentingnya melanjutkan pembelajaran, baik secara tidak langsung maupun dari rumah. , ringkasan materi pembelajaran Penggunaan media yang menarik dan penilaian yang teratur dan berkesinambungan. Komunikasi yang terbatas selama pembelajaran online juga menghalangi siswa untuk sepenuhnya memahami materi (Irawan, 2020).

Observasi di Kelas XI SMAN 11 Medan ditemukan bahwa dalam setiap pembelajaran, guru berbicara tentang kesehatan dan kebugaran jasmani, setelah

itu guru meminta siswa untuk melakukan latihan sederhana yang bisa mereka lakukan di rumah selama 30 menit. . Ketegangan Statis dan dinamis. Latihan yang dilakukan bervariasi dengan push-up, sit-up, plank, hopscotch, permainan bola, jogging, dan lainnya. Senam ini dilakukan untuk menjaga imunitas dan imunitas para siswa, tetap sehat dan bugar serta terhindar dari Covid-19.

Tes juga dilakukan setiap hari di Google Forms dan materi pembelajaran di grup WhatsApp akan menarik karena materi yang diberikan juga sesuai dengan fenomena saat ini. Pembelajaran berfokus pada pandemi. Hal ini sangat penting agar siswa dapat terus mengetahui cara penularan dan pencegahan infeksi, cara menjaga stamina dengan olahraga ringan, serta cara menjaga pola makan dan tidur yang baik. Pembelajaran online membantu siswa mengembangkan kreativitasnya secara optimal.

Penggunaan *Whatsapp*, *Google Classroom*, dan *Zoom* dalam pembelajaran daring. Aplikasi ini adalah aplikasi yang paling sederhana dan mudah digunakan untuk guru maupun siswa. Kendala yang muncul dalam pembelajaran daring adalah membuat metode pembelajaran yang menarik minat siswa agar ikut berkontribusi secara sukarela dan mendapatkan manfaat dari setiap pembelajaran yang dilakukan.

Guru juga harus dapat mengemas pembelajaran secara persuasive dengan memberikan video pembelajaran atau tugas yang menarik agar siswa mau untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Ditambah lagi terkadang tidak semua siswa selalu hadir dalam pembelajaran daring tersebut ada beberapa diantaranya yang

beralasan tidak memiliki paket data seluler. Sehingga mereka tidak bisa mengakses tugas atau materi yang diberikan guru.

Sistem media pembelajaran bukanlah satu-satunya permasalahan yang terjadi. Ketersediaan kuota jugalah menjadi salah satu permasalahan. Pembelian kuota menghabiskan banyak biaya bagi guru dan siswa untuk memfasilitasi pembelajaran online. Kebutuhan internet yang tinggi di kalangan orang tua siswa yang tidak ingin meningkatkan biaya penyediaan internet. Masalah yang dihadapi siswa antara lain jaringan internet yang tidak stabil, tugas yang terlalu banyak, sulit berkonsentrasi, kuota internet yang terbatas, aplikasi yang digunakan sangat kompleks, dan siswa yang cenderung lebih menyukai pembelajaran langsung. Pembelajaran online tidak lepas dari penggunaan internet. Konektivitas menjadi salah satu kendala bagi mahasiswa yang tinggal di daerah pinggiran kota.

Ketidaksiapan ini bisa dilihat dari banyaknya guru yang hingga saat ini belum mengerti bagaimana membawakan materi PJOK secara daring. Banyak siswa yang selama belajar daring ini tidak paham dengan materi yang disampaikan terlebih jika ada materi yang mengharuskan siswa untuk praktek. Selama pembelajaran daring ini khususnya di aktivitas fisiknya juga belum mencapai kompetensi yang seharusnya.

Terlebih lagi kondisi siswa yang tidak memiliki peralatan olahraga juga menjadi alasan kebanyakan siswa jika mereka diharuskan untuk membuat tugas berbentuk video guna mempraktekkan materi yang telah disampaikan oleh guru. Guru juga tidak bisa memberikan contoh prakteknya kepada siswa dikarenakan

kondisi yang tidak memungkinkan. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran daring PJOK perlu diketahui efektivitasnya.

Sesuai dengan uraian masalah di atas, dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti: “Efektivitas Pembelajaran Daring Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Medan Selama Pandemi Covid-19 Mapel PJOK”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian rumusan latarbelakang masalah diatas, maka masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah :

1. Minimnya pemahaman siswa terhadap model pembelajaran daring PJOK.
2. Masih banyaknya guru yang belum menguasai model pembelajaran daring PJOK.
3. Penyampaian materi PJOK dalam pembelajaran daring selama pandemi kurang maksimal dan terkesan monoton.
4. Masih minim juga pengetahuan guru PJOK tentang bagaimana metode pembelajaran daring yang efektif.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan latarbelakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada Efektivitas pembelajaran daring siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan Selama masa pandemi Covid-19 Mata pelajaran PJOK.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan latarbelakang masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah efektifitas pembelajaran secara daring Mata pelajaran PJOK siswa kelas XI SMA NEGERI 11 MEDAN Selama pandemi Covid-19.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah mengetahui efektifitas pembelajaran daring Mata pelajaran PJOK siswa kelas XI SMA Negeri 11 Medan Selama masa pandemi Covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menambah ilmu pengetahuan mengenai efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring PJOK selama pandemi serta bisa menjadi pengalaman bagi peneliti dalam melaksanakan studi ilmiah.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Menambah data atau pengetahuan tentang pembelajaran daring PJOK khususnya tentang keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dan juga bisa dijadikan bahan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran daring serta Meningkatkan mutu pembelajaran PJOK melalui daring.

c. Bagi Tenaga Pendidik

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan atau dasar bagi tenaga pendidik agar mengetahui apakah metode pembelajaran yang disampaikan selama pandemi ini bisa diterima dengan baik oleh siswa.